

**Maria Yuni Megarini Cahyono**  
**0332007**

**Judul : Perancangan Modul Pelatihan Untuk Meningkatkan Pengetahuan Guru TK "X" Mengenai Kecerdasan Bahasa Anak**

Dalam penelitian ini dirancang suatu modul pelatihan yang akan diberikan pada guru TK "X" Bandung. Modul pelatihan dirancang untuk dapat meningkatkan pengetahuan guru mengenai kecerdasan bahasa anak. Dengan pengetahuan tersebut guru TK "X" akan dapat menstimulasi kecerdasan bahasa anak melalui teknik/metode yang digunakan saat kegiatan belajar mengajar. Pelatihan diadakan selama 1 hari.

Adapun yang menjadi sampel penelitian adalah guru TK "X" baik yang memegang TK A atau TK B. Dalam pelaksanaannya menggunakan metode *Pre-test* dan *Post-test* untuk mengetahui peningkatan pengetahuan mengenai kemampuan bahasa anak secara umum dan peningkatan pengetahuan mengenai kecerdasan bahasa anak, melalui uji statistic Wilcoxon. Metode yang digunakan untuk mengevaluasi program pelatihan adalah kriteria dari Kirkpatrick (1998) pada tahap reaksi dan pembelajaran.

Berdasarkan hasil pengumpulan data, terdapat peningkatan berupa bertambahnya pengetahuan guru TK "X" mengenai kecerdasan bahasa anak dengan sebesar 0,007. Namun tidak terdapat peningkatan pengetahuan guru terhadap kemampuan bahasa anak secara umum dengan sebesar, 0,185. Evaluasi setelah 2 minggu pelatihan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman guru terhadap teknik atau metode yang telah biasa digunakan dalam kegiatan belajar mengajar untuk menstimulasi kecerdasan bahasa anak.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah rancangan program pelatihan secara umum menghasilkan reaksi yang positif peserta ditinjau dari segi materi, trainer dan waktu pelaksanaan. Peserta mengalami peningkatan pengetahuan yang paling tinggi pada aspek *explaining, teaching and learning*. Peserta kurang mengalami peningkatan pada aspek *remembering*. Sedangkan teknik permainan konstruktif dan media kreativitas, merupakan teknik yang dipahami peserta paling dapat meningkatkan pengetahuan mengenai kecerdasan bahasa anak. Sedangkan teknik menceritakan pengalaman dirasakan peserta kurang dapat meningkatkan pengetahuan mengenai kecerdasan bahasa. Peserta lebih memahami materi apabila metode pelatihan yang digunakan adalah *role play*, simulasi visual, demonstrasi dan diskusi.

Saran yang diajukan adalah penyampaian materi diberikan banyak contoh perilaku dan melakukan simulasi. Bagi penelitian lebih lanjut, pelatihan meningkatkan pengetahuan guru mengenai kecerdasan bahasa anak sebaiknya dilakukan pada peserta dengan karakteristik yang berbeda.